

ABSTRAK

Nadia Sunda Naya, 1224010093: "Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mencegah Perilaku Bullying Pada Santri Melalui Pendekatan Behavioristik Berbasis Nilai-nilai Islam (Penelitian di Pondok Pesantren Unggulan Daarul Qur'an Bandung)

Bullying merupakan perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang dalam situasi yang menunjukkan adanya ketimpangan kekuatan antara pelaku dan korban. Fenomena ini masih ditemukan di berbagai lingkungan pendidikan, termasuk pesantren. Bentuk yang paling sering muncul adalah bullying verbal, seperti ejekan, penghinaan terhadap kondisi fisik, serta penggunaan kata-kata yang merendahkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioristik berbasis nilai-nilai Islam dalam upaya mencegah perilaku bullying pada santri. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan perubahan perilaku yang terjadi pada santri setelah mengikuti layanan tersebut di Pondok Pesantren Unggulan Daarul Qur'an Bandung.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan pembina serta santri Pondok Pesantren Unggulan Daarul Qur'an Bandung. Analisis data dilakukan dengan menguraikan proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok serta perubahan perilaku santri berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan.

Landasan teori yang digunakan adalah pendekatan behavioristik yang memandang perilaku sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respons yang dapat diamati serta dimodifikasi melalui penguatan (*reinforcement*), penghargaan (*reward*), hukuman (*punishment*), dan pembiasaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dilaksanakan secara sistematis melalui tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran. Dalam pelaksanaannya, digunakan teknik-teknik behavioristik seperti pemberian stimulus, *reinforcement*, *punishment*, dan *modeling* yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam. Setelah mengikuti layanan tersebut, santri menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai bullying, kedisiplinan yang lebih baik, empati yang lebih tinggi, kemampuan mengendalikan emosi yang lebih optimal, serta hubungan sosial yang lebih harmonis. Temuan ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok melalui pendekatan behavioristik berbasis nilai-nilai Islam efektif dalam membentuk karakter positif sekaligus mencegah perilaku bullying pada santri di Pondok Pesantren Unggulan Daarul Qur'an Bandung.

Kata kunci: bimbingan kelompok, perilaku bullying, pendekatan behavioristik, teori perilaku, nilai-nilai Islam, santri